

ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan sarana untuk mempertanggungjawabkan apa yang dilakukan oleh perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk menunjukkan kondisi di dalam perusahaan. adanya perbedaan kepentingan antara pemilik perusahaan dengan manajer, yang menyebabkan adanya asimetri informasi antara manajer dan pemilik perusahaan karena manajer berada pada posisi yang memiliki informasi lebih banyak dibandingkan dengan pemilik perusahaan. Umur perusahaan dan kualitas audit menjadi faktor yang mempengaruhi manajemen laba riil. Penelitian ini mengambil judul : Pengaruh Umur Perusahaan Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba Riil (Studi Empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2017).

Penelitian kuantitatif. Sampel sebanyak 35 pengamatan yang diambil dengan metode *purposive sampling* dan jenis data adalah data sekunder Metode analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji F, uji t, dan koefisien determinasi.

Hasil Uji F didapat $F_{hitung} = 25,360$ dengan signifikansi = 0,000 lebih rendah dari 5%. Artinya, semua variabel independen yaitu umur perusahaan, kualitas audit, *leverage*, dan ukuran perusahaan dapat secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (manajemen laba riil). Hasil uji t didapat nilai $t = 7,782$ dengan signifikansi = 0,540 > 5%. Maka, H_1 ditolak. Artinya, umur perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba riil. Nilai $t = 23,636$ dengan signifikansi = 0,000 < 5%. Maka, H_2 diterima. Artinya, kualitas audit berpengaruh positif terhadap manajemen laba riil. Serta koefisien determinasi memperlihatkan *adjusted R Square* sebesar 0,765 (76,5%).

Kata Kunci: Umur Perusahaan, Kualitas Audit, Manajemen Laba Riil

ABSTRACT

Financial statements are a means to account for what is done by the company to interested parties to indicate the conditions within the company. there are differences in interests between the owner of the company and the manager, which causes information asymmetry between the manager and the owner of the company because the manager is in a position that has more information than the owner of the company. Company age and audit quality are factors that influence real earnings management. This study takes the title: The Influence of Company Age and Audit Quality on Real Profit Management (Empirical Study on manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2011 - 2017).

Quantitative research. The sample consisted of 35 observations taken by purposive sampling method and the type of data was secondary data. Data analysis methods used were descriptive statistics, classical assumptions, multiple linear regression analysis, F test, t test, and determination coefficient.

F test results obtained F calculated = 25.360 with a significance = 0,000 lower than 5%. That is, all independent variables namely company age, audit quality, leverage, and firm size can jointly have a significant effect on the dependent variable (real earnings management). T test results obtained t value = 7.782 with a significance = 0.540 > 5%. Then, H1 is rejected. That is, the age of the company has a positive effect on real earnings management. Value of t = 23,636 with significance = 0,000 < 5%. Then, H2 is accepted. That is, audit quality has a positive effect on real earnings management. As well as the coefficient of determination shows the adjusted R Square of 0.765 (76.5%).

Keywords: Company Age, Audit Quality, Real Earnings Management

INTISARI

Laporan keuangan merupakan sarana untuk mempertanggungjawabkan apa yang dilakukan oleh perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk menunjukkan kondisi di dalam perusahaan, di mana informasinya yang sangat berguna bagi pihak eksternal, seperti investor dan kreditor, investor. Adanya perbedaan kepentingan antara pemilik perusahaan dengan manajer, yang menyebabkan adanya asimetri informasi antara manajer dan pemilik perusahaan. Hal tersebut dikarenakan manajer lebih banyak mengetahui informasi yang lebih detail dan bila kinerja perusahaan perusahaan buruk maka manajer akan memperlihatkan kondisi keuangan yang seolah-olah baik. Faktor penyebab terjadinya manajemen laba riil adalah umur perusahaan dan kualitas audit. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah *Agency theory* adalah hubungan atau kontrak antara *principal* dan agen. *Prinsipal* mempekerjakan agen untuk melakukan tugas untuk kepentingan *principal*, termasuk pendelegasian otorisasi pengambilan keputusan dari *principal* kepada agen.

Hasil penelitian terdahulu tentang faktor yang mempengaruhi pengungkapan wajib LKPD telah banyak dilakukan. Penelitian Sari dan Kristanti (2015) yang menyatakan umur perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap perataan laba. Sedangkan penelitian ini tidak didukung oleh penelitian Wardani dan Isabela (2018); Kusumaningtyas dan Farida, (2015); dan Kusumaningtyas (2014) menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba. Serta tidak didukung oleh penelitian Savitri (2014) yang menyatakan umur perusahaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Manajemen Laba. penelitian Boedhi dan Ratnaningsih (2015) yang menyatakan Kualitas audit berpengaruh positif terhadap manajemen laba riil. Sedangkan penelitian ini tidak didukung oleh penelitian Handoyo dan Agustianingrum (2016); Nasiti dan Gumanti (2011); dan Herusetya (2012) menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Serta tidak didukung oleh penelitian Widhiastuti (2017) dan Cristiani dan Nugrahanti (2014) yang menyatakan Kualitas audit yang diprosikan dengan ukuran KAP dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Berdasarkan pengujian hipotesis dalam studi ini dapat disimpulkan jika Umur perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap manajemen laba riil dan Kualitas audit berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba riil.